

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah ciptaan yang di sampaikan secara komunikatif dengan maksud penulis untuk menyampaikan tujuan estetika sebuah karya sastra tersebut. Karya-karya yang sering dibuat ialah untuk menceritakan suatu kisah yang terdapat di dalam sudut pandang orang ketiga maupun yang terdapat didalam orang pertama, dengan menggunakan plot dan melalui berbagai penggunaan perangkat sastra yang memang terkait juga dengan waktu mereka. Karya sastra merupakan dunia imajinasi untuk memberikan makna kepada setiap pembaca nya dan sebuah karya sastra itu mampu mengajak pembacanya untuk berimajinasi sesuai konteks yang dibaca.

Didalam kehidupan kita sehari-hari tidak akan pernah hilang dengan adanya suatu bahasa baik itu secara lisan maupun tulisan. Dalam bahasa Indonesia ada terdapat tiga bagian besar yaitu penggunaan ejaan, diksi, penyusunan kalimat. Didalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya J.S. Khairen. Penggunaan diksi sangat sering digunakan saat membuat atau menulis sebuah karya sastra seperti puisi, novel, cerpen, cerita rakyat, prosa dan drama.

Didalam Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* sangat banyak terdapat penggunaan diksi atau gaya bahasa yang sangat menarik untuk di baca dan cocok untuk di analisis tetapi didalam penelitian ini bukan hanya membahas tentang diksi saja namun juga membahas tentang majas yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas*. Maka dari itu, penelitian ini sangat penting untuk kami teliti dan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca untuk memahami diksi dan majas yang bagus didalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas*. Selain diksi dan majas penelitian ini kami juga akan membahas tentang makna yang terdapat di dalam novel serta implementasinya sebagai bahan ajar sastra. Penelitian ini juga akan menyatukan stilistika dan implementasi diksi dan majas sebagai bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Pertama.

Pada dasar nya karya sastra memberikan suatu masalah manusia dan kemanusiaan, masalah hidup dan kehidupan yang ada didalam novel tersebut. Masalah kemanusiaan dalam sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari masalah kemanusiaan yang tertangkap oleh pengarang novel tersebut. Karena seorang pengarang ialah bagian dari masyarakat dan setiap kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh pengarang dan terangkum dalam memori, kemudian ditambahkan dengan imajinasi hasil nya akan tercipta sebuah karya sastra yang akan memberikan cerminan masalah yang biasa nya terjadi didalam lingkungan masyarakat anak muda dan terjadi juga didalam kehidupan perkuliahan.

Moral berasal dari nilai suatu yang dinyatakan dalam suatu bentuk perilaku seorang anak, moral juga melekat dari nilai dan perilaku. Nilai moral yang terkandung dalam perilaku anak mungkin dengan kondisi anak yang tidak jelas. Didalam generasi muda sekarang banyak generasi yang telah rusak dan tidak memiliki kesopanan atau hormat kepada orang tua nya, maupun orang yang lebih tua dibandingkan mereka. Hal ini juga terjadi karena tidak pernah ada pembelajaran moral yang diberikan kepada anak tersebut.

Menurut yusuf (2012:132) moral ialah berasal dari kata latin mos (moris),yang artinya sebuah adat istiadat,kebiasaan,peraturan,nilai-nilai atau prinsif seseorang tersebut.

Menurut chaplin (2011:309) ia mengatakan bahwa moral yaitu menyinggung tentang ahlaq,tingkah laku yang susilah terhadap pribadi seseorang ataupun ciri-ciri khas sekelompok orang dengan prilaku-prilaku yang sangat pantas maupun menyinggung hukum ataupun sebuah adat kebiasaan yang mengatur tingkah lakunya.

Masalah yang terdapat dalam novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen lebih banyak menceritakan Ogi, yang dimana dia seorang mahasiswa yang tidak mampu, keluarganya hanya lah pekerja tambal ban dan penjual minyak bensis eceran, namun demi Ogi sang babe rela berhutang demi untuk bangku kuliah Ogi, dilain hal Ogi yang telah diperjuangkan babe tapi dia terlalu mengikuti zaman anak sekarang dan memakai narkoba bersama teman-teman nya dan tidak ada niat buat belajar sehingga mendapatkan IPK yang rendah dan akhirnya Ogi di Do dari kampus UDEL. Selain Ogi dikeluarkan dari kampus UDEL, masalah pun datang silih berganti. Babe nya Ogi pun akhirnya meninggal dunia di waktu bersamaan dengan Ogi mendapatkan IPK rendah dan akhirnya di Do dari kampus nya. “babe yang

memaksakan nya kuliah, babe yang rela berhutang untuk bangku satu dari emas, babe pula yang pergi meninggalkan keluarganya” (99: 2019).

Dalam kutipan ini perjuangan seorang Ayah untuk seorang anak nya yaitu Ogi, namun sang Ayah harus meninggal saat Ogi belum menyelesaikan perkuliahan nya. “babe meninggal memang karna telah ajal nya, hanya saja di hari ajal datang menjemput itu, Ogi tidak ada disamping Ogi. harus nya Ogi ada bukan malah mabuk-mabukan dan pesta narkoba teringa Ogi dosa terbesarnya itu. Iya makin tidak mau lagi hidup”. Penyesalan Ogi membuat dia frustasi akan kesalahan nya karena di detik-detik kepergian Ayahnya dia tidak ada disamping Ayah nya, tetapi malah bersenang-senang bersama dengan teman-teman nya dan bermabuk-mabukan. Penyesalan pun datang sehingga dia ingin mencoba melakukan bunuh diri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan si peneliti, maka dapat di identifikasi kan beberapa masalah yang muncul pada penelitian ini.

1. Bagaimana penggunaan Diksi yang terdapat dalam Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya J.S. Khairen.
2. Jenis Majas apa yang terdapat dalam Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya J.S. Khairen.
3. Apa fungsi Diksi yang terdapat pada Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas* Karya J.S. Khairen.
4. Tujuan di gunakan nya Implementasi dan Stilistika pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada di atas, ada beberapa masalah yang akan diteliti dan dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Diksi dan majas apa saja yang terdapat pada Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen*?
2. Bagaimana Fungsi Diksi dan Majas yang terdapat pada Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen*?
3. Bagaimana implementasi dan penyusunan stilistika terhadap pembelajaran pada sekolah siswa menengah pertama (SMP)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis Diksi yang terdapat pada Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen*.
2. Mendeskripsikan fungsi Majas yang terdapat pada Novel *Kami Bukan Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen*.
3. Mendeskripsikan pedoman pembelajaran Diksi dan Majas Implementasi dan penyusunan stilistika terhadap pembelajaran pada siswa menengah pertama (SMP).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah penelitian di dalam bidang Stilistika khusus nya dalam Diksi dan Majas agar mendapat penemuan baru dalam bidang ke bahasaan.

2. Manfaat praktis

- a. Siswa SMP mendapat pengajaran mengenai kosa kata yang baru untuk mereka pahami.
- b. menambah wawasan yang banyak Ilmu terutama dalam Novel.
- c. Untuk peminat bahasa penelitian ini dapat meningkatkan lebih banyak lagi tentang Stilistik terutama Diksi dan Majas.